

KETERKAITAN PENDIDIKAN DENGAN PENINGKATAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Oleh: Ita Rustiati Ridwan*)

Abstrak

Pendidikan memiliki peran yang tinggi dan strategik dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia. Bahkan lebih jauh lagi telah mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, baik bagi individu, masyarakat maupun pemerintah. Hal ini berdasar pada pertimbangan bahwa pendidikan sebagai suatu institusi yang menyediakan tenaga kerja yang sesuai keahliannya dan/atau bahkan mempersiapkan masyarakat dengan keterampilan-keterampilan yang diperoleh sehingga mampu membuka dan memperluas lapangan kerja itu sendiri.

Pembangunan pendidikan berarti pembangunan SDM dari yang belum terdidik menjadi manusia terdidik. Manusia yang sudah memperoleh pendidikan ditingkatkan kualitasnya dari yang mempunyai pendidikan umum diarahkan pada pendidikan keahlian atau keterampilan tertentu. Investasi dalam pendidikan berarti investasi sumber daya manusia yang secara ekonomi tingkat pengembalian keuntungannya tidak secepat pengembalian ekonomi. Tetapi terasa dengan tingginya kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan pendidikan akan menambah pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Pendidikan, pertumbuhan ekonomi, sumber daya manusia.

1. Pendahuluan

Pembangunan Nasional pada bidang pendidikan adalah upaya demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam memujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Mewujudkan Pembangunan Nasional pada bidang pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kesenian, perkembangan masyarakat, serta kebutuhan pembangunan.

Sumber daya manusia (SDM) adalah kunci keberhasilan pembangunan suatu negara seperti di negara-negara maju yaitu Amerika, Jerman, Jepang dan Singapura serta negara maju lainnya. Kemajuan tersebut ditentukan oleh mutu SDM yang berpendidikan, berketerampilan dan berkemampuan menguasai ilmu

*) Dra. Ita Rustiati Ridwan, adalah Dosen PGSD UPI – Serang Banten.

pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang berdampak pada kemampuan ekonomi yang kompetitif bagi masyarakat dan negara.

Pembangunan SDM melalui pendidikan manusia bermutu tinggi dan pada gilirannya akan meningkatkan kualitas dan produktivitas nasional untuk kemajuan bangsa. Salah satu indikator kemajuan suatu bangsa adalah adanya perkembangan dan pertumbuhan ekonomi serta industri suatu negara. Di samping itu, faktor-faktor lain seperti kesempatan kerja, distribusi pendapatan yang merata, dan iklim sosial politik yang mendukung pembangunan SDM tampak berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi yang menekankan terhadap pemenuhan kebutuhan manusia.

Pertumbuhan ekonomi diterima sebagai suatu strategi yang benar untuk perkembangan, tetapi pemuasan kebutuhan manusia betul-betul dipertimbangkan sebagai komponen sama-sama penting untuk menghasilkan pengembangan sosial ekonomi dari suatu masyarakat, perlu diketahui bahwa ada dua hal yang membatasi pertumbuhan ekonomi yaitu sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Pengembangan tidak hanya terbatas pada pemuasan kebutuhan. Ada kebutuhan-kebutuhan lain seperti tujuan dan nilai-nilai. Pengembangan meliputi kebebasan berekspressi dan inspirasi, kebenaran untuk memberi dan menerima ide-ide dan stimulus. Ada kebutuhan sosial yang mendalam untuk berpartisipasi dalam pembentukan dasar kepribadian untuk membuat beberapa kontribusi menciptakan masa depan dunia.

Dalam makalah ini ingin mengungkapkan hubungan antara pembangunan pendidikan dengan sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi. Tetapi tidak menghitung secara rinci seberapa besar tingkat pertumbuhan ekonomi jika pembangunan SDM dilakukan dengan cara-cara tertentu, yang ingin diungkapkan di sini adalah prinsip-prinsip yang mendasari bahwa jika pembangunan Pendidikan dilakukan dengan baik dan benar maka secara otomatis akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi juga baik bagi individu, masyarakat maupun pemerintah.

2. Pendidikan Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi

Mengutip hasil penelitian Clark Kerr (dalam Karwati 2001) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara pendidikan dan tingkat ekonomi masyarakat. Pendapat ini di dukung oleh para ahli lainnya terutama ahli ekonomi yang menyatakan bahwa latar belakang ekonomi suatu masyarakat akan mempengaruhi lajunya tingkat pendidikan pada suatu negara. Terdapat tiga hal yang berhubungan dengan pendidikan terutama dilihat dari latar belakang ekonomi masyarakat yaitu:

- 1) Ada hubungan yang erat antara pendidikan dan ekonomi masyarakat demikian sebaliknya.
- 2) Tingkat pendidikan masyarakat akan mempengaruhi peningkatan bidang ekonomi terutama taraf penghasilan masyarakat tersebut
- 3) Tingkat pendidikan masyarakat mempengaruhi taraf penghasilannya.

Fakta membuktikan antara tingkat pendidikan ekonomi masyarakat akan saling melengkapi antara satu dengan lainnya, terutama tingkat kembalinya

*) Dra. Ita Rustiati Ridwan, adalah Dosen PGSD UPI – Serang Banten.

dalam pendidikan. Menurut Jame Coleman (dalam Karwati 2001) mengemukakan terdapat tiga hal utama yang mempengaruhi tingkat pendidikan di sekolah yaitu :

- 1) Fasilitas, Kurikulum dan Guru
- 2) Pendidikan dan latar belakang pendidikan dan latar belakang ekonomi masyarakat
- 3) Dorongan moril hasil yang ingin di capai dan integritas sosial.

Semakin tinggi taraf pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula rate return-nya, baik bagi individu maupun masyarakat. Distribusi dan tingkat penghasilan yang ditimbulkan oleh dunia pendidikan, kemungkinannya akan lebih besar bila dibandingkan dengan investasi lainnya. Distribusi sumber daya pendidikan seperti income yang dihasilkan lewat pendidikan kemungkinan akan lebih besar. Dengan demikian latar belakang ekonomi masyarakat akan dapat menentukan tingkat penghasilan masyarakat.

Latar belakang ekonomi sosial masyarakat amat mempengaruhi biaya pendidikan, masalah pemanfaatan dana khususnya dana pendidikan memang kompleks dan tidak mudah. Administrator pendidikan harus berpikir bahwa dalam membangun pendidikan perlu menentukan secara hati-hati prioritas apa yang diutamakan sehingga ada pegangan untuk mengalokasikan dana lebih jelas dan lebih terarah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Gaffar (1991) mengemukakan jika tujuan penyelenggaraan pendidikan untuk pemerataan kesempatan pendidikan, tentu prioritas harus ditentukan pada pendidikan yang menyentuh kesempatan pendidikan untuk semua lapisan masyarakat, artinya aspek kuantitas penyelenggaraan pendidikan mendapat perhatian. Tetapi jika konsep yang dipikirkan kaitan pendidikan dengan ketenagakerjaan, maka yang harus dipikirkan adalah memodifikasi program-program pendidikan mana saja dan apa saja yang dapat menunjang langsung kebutuhan ketenagakerjaan diberbagai sektor pembangunan. Jadi pendidikan sebagai suatu institusi yang menyediakan tenaga kerja sesuai lapangan ekonomi, industri dan jasa memiliki kaitan langsung terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Denion (dalam Karwati 2001) pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan penghasilan perkapita dalam produksi nasional diukur dari jumlah dolar yang kontan. Pertumbuhan ekonomi tidak dapat dihitung dengan nasional income, karena nasional income dihitung dengan jumlah total dari pendapatan yang sama dan dicari rata-ratanya.

3. Pembangunan Pendidikan

Pembangunan pendidikan berarti pembangunan SDM dari manusia yang belum terdidik menjadi manusia terdidik. Manusia yang sudah memperoleh pendidikan ditingkatkan kualitasnya dari yang mempunyai pendidikan umum diarahkan pada pendidikan spesialisasi keahlian atau keterampilan tertentu. Pembangunan pendidikan seperti ini terasa sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memenuhi kebutuhan berbagai bidang kehidupan dan permintaan pasar.

*) Dra. Ita Rustiati Ridwan, adalah Dosen PGSD UPI – Serang Banten.

Tilaar (1992), mengemukakan bahwa pendidikan di masyarakat industri kebutuhan akan pelatihan keterampilan disesuaikan dengan kegiatan pekerjaan non industri, sehingga kelihatan hasil yang dicapai oleh suatu tingkat pendidikan. Pertumbuhan ekonomi pada masyarakat nonindustri memerlukan peningkatan produktivitas di sektor primer, dan yang penting sistem pendidikan dapat mendukung keterampilan dan motivasi individu sesuai dengan sektor yang ada. Menurut Vizey (dalam Karwati, 2001) mengemukakan penjelasan utama peningkatan biaya pendidikan pada tahun-tahun terakhir ada hubungannya dengan tekanan sosial. Untuk pendidikan yang diinstruksikan dari group-group sosial ekonomi mengharapkan menuju sistem pendidikan yang formal dan terarah. Tekanan sosial membentuk tidak hanya pendidikan secara murni tetapi menyatukan antara pendapatan dengan ekonomi. Dikotomi antara sosial dan ekonomi sangat sulit digambarkan dan dikatakan dalam pendidikan. Apakah tuntutan pendidikan lebih cenderung dipengaruhi oleh tekanan sosial atau tekanan ekonomi. Pendidikan dapat dipengaruhi secara keseluruhan yang merupakan kombinasi dari hubungan sosial dan ekonomi. Salah satu yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah SDM berpendidikan tetapi tidak didukung oleh kemampuan teknologi.

Investasi dalam pendidikan disebut investasi sumber daya manusia. Dalam ekonomi ada investasi yang menghasilkan keuntungan yang lebih cepat seperti proyek-proyek pembangunan, perumahan dan sebagainya. Semua investasi itu ditujukan untuk menghasilkan keuangan ekonomi yang lebih cepat. Investasi terhadap pendidikan dan sumber daya manusia tingkat pengembalian keuntungannya tidak secepat pengembalian ekonomi. Tetapi terasa dengan tingginya kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan pendidikan akan menambah pertumbuhan ekonomi.

Menurut Ace (2001) pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia (SDM) yang terbukti lebih penting dari investasi modal fisik dalam menunjang kekuatan ekonomi suatu negara. Penelitian di sejumlah negara menunjukkan, pendidikan memberikan sumbangan yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi pendidikan telah membuktikan secara luas bahwa investasi pendidikan telah membuktikan secara luas bahwa investasi memberi keuntungan baik individu maupun masyarakat dan penanaman modal dalam pendidikan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi suatu bangsa. Ada dua hal yang dapat mempengaruhi investasi dalam pendidikan memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi pada taraf yang berarti yaitu dimensi pertumbuhan dan sumbangan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

a. Dimensi Pertumbuhan

Secara prinsip para ahli kebijakan pendidikan perlu memahami dimensi pertumbuhan ekonomi sebagai dampak dari pendidikan. Pemahaman terhadap pertumbuhan ekonomi dapat diartikan dalam berbagai versi antara lain; Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan produksi nasional, dengan ukuran nilai mata uang tertentu dalam harga tetap (US\$). Pertumbuhan ekonomi adalah suatu

*) Dra. Ita Rustiati Ridwan, adalah Dosen PGSD UPI – Serang Banten.

tingkat (rate) dimana pendapatan percapita nasional meningkat selama periode tertentu dalam harga tetap (US\$).

b. Sumbangan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Hasil studi para ahli untuk mengukur sumbangan dan nilai sumbangan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan produksi nasional., dengan ukuran nilai mata uang tertentu dalam harga tetap, dan pertumbuhan ekonomi adalah suatu tingkat dimana pendapatan perkapita nasional meningkat selama periode waktu tertentu dalam harga konstan. Pertumbuhan ekonomi menjadi pertimbangan amat penting untuk melakukan investasi pendidikan, jika pertumbuhan ekonomi rendah atau lambat maka investasi dalam pendidikan juga menjadi rendah, akibatnya sulit untuk mencapai kualitas yang diharapkan.

4. Mutu Pendidikan Membangun SDM

Mutu pendidikan juga merupakan isu sentral yang tidak habis-habisnya diperdebatkan oleh para ahli pendidikan maupun oleh masyarakat luas. Karena mutu pendidikan merupakan jaminan apakah suatu bangsa berkualitas atau tidak, kemudian merupakan apakah pertumbuhan ekonomi sampai pada taraf yang mengembirakan atau malah mengecewakan. Jadi mutu pendidikan baik dipandang dari mutu manajemen maupun mutu proses belajar mengajar menjadi amat penting untuk memenuhi jaminan yang ditentukan.

Sekolah sebagai institusi pendidikan merupakan institusi jasa yang memproduksi pelayanan untuk kepentingan masyarakat umum, Ada dua hal yang berkaitan dengan kualitas pendidikan yaitu : pertama apa yang menjadi produk pendidikan, kedua siapa yang diumaksud dengan pelanggan (customers) pendidikan. Jika produk dan prosesnya merupakan subjek jaminan kualitas, maka diperlukan spesifikasi pemahaman terhadap pengawasan dan sumber suplai bagi institusi pendidikan., jaminan kualitas produk pendidikan diperlukan, pertama, pengawasan yang spesifik terhadap suplai dan kedua bahan mentah atau bahan baku (raw material) harus memenuhi standar yang ditentukan sehingga proses dan outputnya sesuai spesifikasi yang didefinisikan.

Siswa tidak dapat disebut produk dengan jaminan tertentu. Salis (dalam Sudirman;1991) mengemukakan bahwa manusia dikenal sebagai nonstandar karena mempunyai pengalaman, emosi, dan pendapat yang tidak dapat disamakan sehingga dalam menentukan kualitas pendidikan tidak dapat dipandang dari siswa tetapi ditentukan oleh jasa pendidikan yaitu pengajaran.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa produk sekolah adalah pendidikan, pengajaran, dan pelayanan lainnya sesuai misi pendidikan. Hirarki yang langsung menangani pengajaran adalah guru. Karena itu, wewenang yang berkaitan dengan pengajaran perlu didefinisikan lebih spesifik agar kualitas produk pendidikan dapat lebih terjamin. Peranan guru dalam proses belajar mengajar menjadi faktor dominan menjadikan sekolah itu bermutu atau tidak. Maka dukungan pengetahuan,

*) Dra. Ita Rustiati Ridwan, adalah Dosen PGSD UPI – Serang Banten.

keterampilan, kemampuan, dan kesejahteraan menjadi bagian penting menyangkut persoalan guru.

5. Penutup

Pembangunan pendidikan berarti pembangunan sumber daya manusianya dari manusia yang terdidik, yang sudah memperoleh pendidikan ditingkatkan kualitasnya sehingga berdampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, langkah-langkah penyediaan SDM tidak semuanya harus dilakukan oleh pemerintah, tetapi harus ada dukungan masyarakat. Pembangunan dan penyediaan SDM yang handal menguasai IPTEK secara langsung maupun tidak langsung akan memperoleh pertumbuhan ekonomi secara berarti. Yang bertanggung jawab menyediakan dan meningkatkan SDM pada dasarnya adalah lembaga pendidikan baik yang dikelola oleh pemerintah maupun masyarakat luas.

Daftar Pustaka

- Ace. S., 2001. *Anggaran Belajar Mengajar Masih Minim*. Kompas (5 Mei 001)
- Euis Karwati, 2001. *Pembangunan Ekonomi dan SDM*. Majalah Bulanan Bhinneka Karya Inaya (No 157 Desember 2001).
- Gaffar, M. Fakry. 1991. *Konsep dan Filosofi Biaya Pendidikan*. Mimbar Pendidikan. No 1 Tahun April 1991
- Sudirman. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Tilaar. (1992). *Manajemen Pendidikan Nasional Kajian Pendidikan Masa Depan* Bandung: Rosdakarya

*) Dra. Ita Rustiati Ridwan, adalah Dosen PGSD UPI – Serang Banten.